

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang cara perolehan datanya dari hasil pengamatan di lapangan atau tempat terjadinya suatu gejala yang ingin diteliti, dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi.

Sedangkan dilihat dari bentuk masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang sifatnya mendeskripsikan, menggambarkan, memaparkan secara jelas satu fokus sasaran yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian.<sup>46</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Di dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran penting karena menjadi instrumen penelitian sekaligus alat penelitian. Peneliti hadir dalam tempat penelitian untuk mengumpulkan data dan fakta yang ada, setelah itu dianalisis dan ditafsirkan kemudian dibuat kesimpulan.<sup>47</sup>

Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk mengungkapkan dan menemukan pandangan *santri* maupun pandangan dari pengurus pesantren mengenai *santri* sebagai pusat yaitu Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kalipucung 01 kalipucung blitar. Berpijak pada latar belakang kegiatan

---

<sup>46</sup> Amirotun Sholikhah, "Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 10, no. 2 (1970): 342–62, <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>.

<sup>47</sup> Sholikhah.

pembelajaran dan pengetahuan keagamaan sumber yang terlibat, penulis dapat mengemukakan makna dari aspek yang diteliti.

### C. Lokasi Peneliti

Lokasi Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan, Kalipucung 01 Kalipucung Kabupaten Blitar Jawa Timur. Penulis memilih lokasi tersebut karena fenomena tradisi yang cukup menarik Selain itu, penulis juga tertarik memperdalam fenomena *santri* menggunakan bahasa jawa *krama inggil* sebagai bahasa sehari-hari di pondok pesantren Mamba'ul Hisan kalipucung 01 Kalipucung guna sebagai penelitian.

### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan angka dan fakta yang bisa dijadikan bahan untuk dapat menyusun informasi, dan juga bahan mentah untuk membuat laporan penelitian.<sup>48</sup> Pada penelitian kualitatif, untuk pengumpulan dan penulisan data menggunakan deskriptif naratif, datanya diperoleh melalui proses observasi, wawancara dan pengambilan gambar (dokumentasi). yang Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

#### a. Data primer

Penelitian memerlukan sumber utama yaitu data sebagai instrument untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti melalui wawancara. Pencatatan data dari sumber utama yang biasanya melalui pengamatan dan wawancara serta hasil usaha gabungan kegiatan mendengar, melihat dan bertanya dalam penelitian.

---

<sup>48</sup> Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Panca Terra Firma, Bandung*, n.d.

Data utama dalam penelitian ini adalah santri dan *ustadz* yang mukim di pondok pesantren mamba'ul hisan kalipucung 01 kalipucung blitar. sebagai Narasumbernya adalah para pendidik (*ustadz*) dan santri yang ada di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kalipucung 01 dengan *ustadz* yang berjumlah 3 orang laki-laki. Sedangkan dari santrinya berjumlah 4 orang, 2 santri laki-laki, 2 santri perempuan. Topik pembahasan mengenai seputar komunikasi, perasaan saat berkomunikasi dengan bahasa jawa *krama inggil* serta hambatan penggunaan bahasa jawa tersebut.

b. Data sekunder.

Sumber data pendukung merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk dokumentasi (foto) maupun tertulis. Dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, dan foto.

Data sekunder yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini diperoleh dari internet, buku dan jurnal, *E-Book*. Data sekunder atau pendukung ini digunakan untuk menyempurnakan data primer.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

a.) Wawancara

Wawancara, sebuah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mendapatkan ide dan informasi. Susan Stainback berpendapat dengan dilakukannya kegiatan tanya jawab dengan informan, maka suatu penelitian bisa lebih mendalam untuk

menginterpretasikan suatu fenomena yang terjadi.<sup>49</sup>

Dengan ini peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat dengan para pendidik dan santri Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kalipucung 01, ketika proses tanya jawab peneliti akan merekam dan mendokumentasikan seluruh kegiatan wawancara untuk mendapatkan data yang akurat.

#### b) Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi ialah proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Adapun teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur atau wawancara terstandar yakni peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam (*Indepth Interview*) secara langsung kepada beberapa santri dan *ustadz* di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kalipucung 01 Kalipucung Blitar tentang bagaimana dinamika penggunaan bahasa jawa *krama inggil* di Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kalipucung 01 Kalipucung.

#### c) Dokumentasi

Sebuah kegiatan melakukan pengumpulan dokumen dan data untuk kepentingan penelitian, lalu dipilah supaya dapat menjadi pendukung dan kepercayaan, bahwa penelitian tersebut benar-benar dikerjakan. Karena itu, peneliti selalu melakukan kegiatan dokumentasi

---

<sup>49</sup> J. Noor, "Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana," 2011, 1–23.

dalam setiap wawancara dengan Narasumber, guna sebagai pelengkap keabsahan data

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan sebuah alat yang berguna sebagai pembantu dan pendukung untuk lancarnya kegiatan tersebut. Peneliti berperan sebagai instrument utama dalam penelitian ini, akan tetapi, jika penelitian telah berlangsung ada kemungkinan instrument tambahan untuk menggali data yang lebih dalam sehingga hasil yang diperoleh menjadi akurat. dalam penelitian ini terdapat beberapa instrumen yang digunakan oleh peneliti antara lain:

### **A. Instrumen Observasi**

Merupakan proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengungkap sebuah penelitian yang dilaksanakan. Peneliti akan mengamati di pondok pesantren mamba'ul hisan kalipucung 01 kalipucung blitar.

### **B. Instrumen Wawancara.**

Instrumen wawancara merupakan sebuah dasar peneliti dalam proses mewawancarai subjek penelitian, dalam hal ini dimaksudkan untuk mengetahui mengenai bagaimana, mengapa dan apa masalah yang diberikan oleh peneliti. Ketika seorang informan merasa kesulitan dalam hal pemahaman maka informan akan dimintai untuk menjelaskan di mana kesulitannya. Proses wawancara akan dilaksanakan ketika berada di pondok pesantren mamba'ul hisan kalipucung 01 kalipucung blitar.

### C. Instrumen Dokumentasi.

Instrumen dokumentasi adalah sebuah alat untuk proses mengumpulkan data yang berupa foto kegiatan wawancara dan bisa juga transkrip wawancara. Pada penelitian ini instrument dokumentasi berupa foto pada saat wawancara di pondok pesantren mamba'ul hisan kalipucung 01 kalipucung blitar.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Bagian pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian, agar hasil penelitian memiliki nilai dari dari berbagai segi seperti nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Peneliti menggunakan teknik trigulasi, teknik yang sistem kerjanya menggabungkan kumpulan data dan sumber data yang sudah ada.<sup>50</sup> Selain itu tujuan dari trigulasi data bukan untuk mencari kebenaran semata, melainkan juga sabagai pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Triangulasi adalah teknik memeriksa keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber atau metode dengan data yang diperoleh dari sumber atau metode lain. Dalam penelitian ini, triangulasi diartikan sebagai alat untuk meninjau data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada titik waktu yang berbeda.

Pembagian triangulasi adalah :

#### 1. Triangulasi Sumber

Berguna untuk pengujian kredibilitas sumber data. Dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah didapat dari sumber data yaitu

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv., 2013).  
240

wawancara, meneliti dinamika penggunaan bahasa jawa *krama inggil*, meneliti Pondok Pesantren Mamba'ul Hisan Kalipucung 01 Kalipucung Blitar.

## 2. Triangulasi Teknik

Berguna untuk pengujian kreabilitas sumber data yang dilakukan dengan cara pengecekan data kepada informan melalui teknik yang berbeda seperti observasi, kemudian di validkan dengan wawancara.

## 3. Triangulasi Waktu

Berguna untuk pengujian kredibilitas sumber data yang dilakukan dengan cara pengecekan data wawancara. Sebuah data yang diperoleh melalui teknik wawancara pada saat informan berada di lingkungan pondok pesantren mamba'ul hisan kalipucung 01 akan memperoleh atau menghasilkan data yang terpercaya atau valid. Maka dari itu diperlukan pengujian kreabilitas suatu data yang dilakukan pengecekan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data, sebuah proses mencari dan menata (menyusun) data yang didapatkan dari hasil wawancara, lapangan, dan lain-lain, sehingga bisa mudah dipahami dan dapat diinformasikan.<sup>51</sup> Peneliti menggunakan teknik analisis data untuk mendeskripsikan masalah yang diteliti berdasarkan data yang sudah terkumpul.

Dengan penjelasan sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data.

---

<sup>51</sup> Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020). 120

Data yang diperoleh akan semakin banyak jika proses pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari hingga berbulan-bulan. Pada bagian awal peneliti akan melakukan pengamatan secara umum terlebih dahulu mengenai situasi objek yang akan diteliti.

## 2. Reduksi Data.

Pencatatan harus dilakukan ketika terjun langsung ke lapangan, karena akan banyak sekali data yang masuk. Dalam hal ini makna mereduksi data adalah memilah hal yang pokok, merangkum dan fokus pada hal-hal yang penting.

Dengan melakukan hal tersebut data-data yang direduksi akan memberikan banyak gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya. Proses ini dilaksanakan setelah peneliti berhasil mencatat hasil pengumpulan data, lalu akan membuat data tersebut menjadi lebih sempit atau khusus yang akan mempermudah mencari pokok dari permasalahan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data yang dimaksud untuk memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

## 4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi.

Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan dengan analisis data. Temuan

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu atau belum pasti sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dengan wawancara yang dilakukan. Dilakukan pemeriksaan ulang untuk membuktikan tidak ada suatu kesalahan.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### 1. Tahap Pra-Lapangan

Peneliti harus melakukan enam langkah kegiatan dan etika yang harus dipahami.<sup>52</sup>

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Mengurus Perizinan.
- 4) Menjajaki dan Menilai Lapangan.
- 5) Memilih dan Memanfaatkan Informan.
- 6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian.
- 7) Persoalan Etika Penelitian

### 2. Tahap Lapangan

Ada tiga tahap lapangan yang dilakukan peneliti, yaitu:

- 1) Memahami Latar Penelitian Dan Persiapan Diri.
- 2) Memasuki Lapangan.
- 3) Berperan-Serta Sambil Mengumpulkan Data.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014). 127-136

<sup>53</sup> Tri Noviani, "Tahap-tahap Penelitian Kualitatif," *Skripsi UNY: Fakul* (2018): 17.